

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, observasi dan analisis data yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Komponen pembelajaran abad 21 memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kecerdasan siswa sebagai warga negara yang berkeadaban publik pada mata pelajaran PPKn. Karena dengan mengimplementasikan komponen pembelajaran abad 21 dalam pembelajaran PPKn, dapat melatih siswa secara langsung untuk berpikir kritis, berkolaborasi, berkomunikasi dan menjadi siswa yang memiliki kreativitas. Dengan melatih siswa untuk berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi dan kreativitas, materi - materi PPKn yang disampaikan oleh guru mudah untuk dipahami oleh siswa dan dalam belajar PPKn siswa tidak menjadi bosan, yang pada akhirnya dapat membentuk kemampuan siswa untuk memiliki kecerdasan kewarganegaraan (*Civic Intelligence*), dari kecerdasan kewarganegaraan yang dimiliki oleh siswa akan dapat membiasakan dirinya untuk menjadi siswa yang beradab dimanapun siswa tersebut berada, yaitu dapat bersikap lebih sopan terhadap orang lain, baik itu dari segi perbuatan maupun dari segi ucapan, menghargai orang lain, menjalin hubungan yang baik dengan orang lain, bersikap dengan baik terhadap teman, keluarga ataupun orang lain, dapat berpartisipasi di dalam kehidupan berbangsa dan bernegara serta dapat mendorong siswa untuk

berpartisipasi politik. Sehingga, para siswa tersebut akan siap menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab, toleran dan mampu berkontribusi positif bagi kehidupan bersama.

- 2) Tantangan yang dihadapi oleh guru PPKn dalam membentuk kecerdasan siswa yang berkeadaban publik melalui komponen pembelajaran abad 21 adalah tantangan guru untuk mendorong minat dan motivasi siswa untuk belajar, menghadapi tantangan mata pelajaran PPKn yang dianggap sebagai mata pelajaran yang monoton dan kurang menarik, kurangnya pemahaman siswa tentang pentingnya keadaban publik, tantangan untuk menghadapi pengaruh media sosial dan teknologi terhadap siswa, kurikulum pendidikan yang sering berubah, sulitnya mengajak seluruh siswa untuk berkomunikasi secara aktif di dalam kelas dan tantangan untuk menghadapi kecurangpatuhan siswa di dalam pembelajaran dan aturan - aturan sekolah.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan saran kepada beberapa pihak sebagai berikut :

- 1) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan sudut peninjauan yang lebih luas, dengan melakukan eksplorasi secara lebih mendalam mengenai implementasi komponen pembelajaran abad 21 dalam pembelajaran PPKn, mengevaluasi sejauh mana pembelajaran PPKn dengan pendekatan komponen pembelajaran abad 21 telah berhasil membentuk kecerdasan siswa sebagai warga negara yang berkeadaban

publik serta dengan memfokuskan pada pengembangan model pembelajaran kreatif yang mengintegrasikan komponen pembelajaran abad 21 secara optimal.

- 2) Bagi sekolah, diharapkan dapat mengintegrasikan komponen pembelajaran abad 21 dalam kurikulum PPKn, yaitu dengan memastikan bahwa komponen pembelajaran abad 21 diimplementasikan secara konsisten dalam kurikulum PPKn, yang dapat dilakukan melalui penyusunan silabus, penyesuaian metode pengajaran dan pengembangan bahan ajar yang relevan serta menyelenggarakan pelatihan bagi guru PPKn. Sekolah dapat menyelenggarakan pelatihan dan workshop bagi guru PPKn untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam mengimplementasikan komponen pembelajaran abad 21.
- 3) Bagi pemerintah dan masyarakat, diharapkan dapat mendorong penerapan komponen pembelajaran abad 21 secara lebih luas. Pemerintah dapat memberikan dukungan dan sumber daya yang diperlukan bagi sekolah dalam mengimplementasikan komponen pembelajaran abad 21 dan masyarakat dapat memberikan apresiasi serta dukungan terhadap upaya sekolah dalam membentuk kecerdasan siswa sebagai warga negara yang berkeadaban publik, memperkuat kurikulum PPKn yang relevan dan kontekstual, yaitu memperkuat kurikulum PPKn dengan memperhatikan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi dalam membentuk keadaban publik serta dengan mengintensifkan pendidikan karakter. Pemerintah dan masyarakat dapat memperkuat pendidikan karakter dalam semua aspek

pendidikan, termasuk PPKn. Pendidikan karakter yang kuat akan membangun dasar yang solid bagi siswa dalam menjalankan kehidupan publik yang berkeadaban.



THE
Character Building
UNIVERSITY